

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Orientasi Kanchah

Sekolah Menengah Pertama Srijaya Negara Kota Palembang adalah sekolah SMP swasta yang terletak di provinsi Sumatera selatan Palembang yang beralamat Jl. Ogan Komp. Fkip Unsri Bukit Besar Kec. Iilir Barat 1 kelurahan. Bukit lama kota Palembang yang didirikan oleh Drs. Darius, Mpd. Yang terakreditasi B, Pelaksanaan belajar yaitu pagi dan siang, keadaan sekolah ini milik sendiri oleh yayasan yaitu memiliki 7 ruangan,1 ruangan laboratorium,1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan keterampilan, 1 ruangan BP/BK, 1 ruangan Osis/Pramuka, dan 1 ruangan UKS.

Keadaan rombongan belajar siswa yang memiliki 3 kelas untuk siswa kelas VII yaitu memiliki siswa laki-laki yang berjumlah 56 dan kelas VIII memiliki siswa laki-laki yang berjumlah 38 dan siswa perempuan 28 siswa, dan kelas IX memiliki 3 kelas yaitu yang berjumlah 34 untuk siswa laki-laki dan 44 untuk siswa perempuan.

Jadi jumlah keseluruhan kelas di SMP Srijaya Negara kota Palembang adalah 8 kelas, dan memiliki jumlah keseluruhan siswa laki-laki 128, dan siswa perempuan 111 siswa, jadi total keseluruhan siswa siswi yang ada di SMP Srijaya Negara kota Palembang adalah 239 siswa yang bersekolah disana.



DAFTAR KEADAAN SMP/SMA/SMK
SWASTA T.P. 2018/2019
KEADAAN BULAN : SEPTEMBER 2018

I. KEADAAN YAYASAN

1. Nama Yayasan : Srijaya Negara
2. Alamat Yayasan : Jl. Ogan Kompleks
FKIP Unsri Bukit Besar
Palembang,
kode pos 30139
3. Nama Ketua Yayasan : Drs. Darlius, M.Pd.
4. Telepon : 0711-5630036

II. KEADAAN SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP Srijaya Negara
2. NDS : 2011100080
3. NIS : -
4. NSS/NPSN : 202116003056/1060955
5. SK ijin Pendirian Nomor : 217/1978
6. Akreditasi/terakhir : Tahun 2014
7. Nilai Akreditasi/status : Terakreditasi B

8. Alamat sekolah lengkap

a. Jalan :Ogan Kompleks FKIP
Unsri Bukit Besar
Tlp. 0711-366430

b. Kecamatan : Ilir Barat I

c. Kota/kode pos : Palembang/30139

9. Pelaksanaan belajar : Pagi dan siang

10.Sekolah induk :SMP Negeri 17
Palembang Sub Rayon 12

III. KEADAAN SARANA

1. Satus gedung : Milik sendiri

2. Jumlah ruang belajar :

a. Milik sendiri : 7 ruang

b. Menumpang : -

3. Laboratorium : 1 ruang

4. Perpustakaan : 1 ruang

5. Keterampilan : -

6. BP/BK : 1 ruang

7. OSIS/Pramuka : 1 ruang

8. UKS : 1 ruang

IV. A. KEADAAN ROMBONGAN BELAJAR /SISWA

ROMBEL			
Kls VII	Kls VIII	Kls IX	Jumlah
3 kls	2 kls	3 kls	8 kls

B. KEADAAN SISWA

SISWA							
Kls VII		Kls VIII		Kls IX		Jumlah	
Laki-laki	Peremp	Laki-laki	Peremp	Laki-laki	Peremp	Laki-laki	Peremp
56	39	38	28	34	44	128	111
Total						239	

C. SISWA MENGULANG

SISWA							
Kls VII		Kls VIII		Kls IX		Jumlah	
Laki-laki	Peremp	Laki-laki	Peremp	Laki-laki	Peremp	Laki-laki	Peremp
-	-	-	-	-	1	-	1

V. DATA KEPALA SEKOLAH

1. Nama : Dra. Asnimar, M.Pd
2. NIP : -
3. Status : Kepala Sekolah

-	-	1	2	2	1	3	3

VII. FASILITAS LAINNYA

1. PLN/daya : ada/2200 watt
2. Telepon : ada/nomor
: 0711-366430
3. Alat Praktek IPA : ada/banyaknya
: 69 set
4. Alat praktek keterampilan: -
5. Alat praktek bahasa : -
6. PDAM : ada

Visi dan misi sekolah menengah pertama (SMP) Srijaya
Negara kota Palembang

1. Visi terdidik dan berbudaya bersaing dalam prestasi
1. Misi melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
2. Menumbuh kembangkan potensi siswa sehingga memacu semangat untuk meraih prestasi
3. Menegakkan disiplin berdasarkan ajaran agama dan budaya
4. Merapikan manajemen terbuka dan partisipatif dengan seluruh warga sekolah.

Tabel 1
Struktur Guru dan Organisasi SMP Srijaya Negara

No	Nama	Jabatan
1	Dra.Asnimar, M.pd.	Kepala Sekolah
2	Sunaryati, S.pd.	Wk. kepek Bid. Sarpras kesiswaan
3	Adhitya Rol Asmi, S.pd., Mpd.	Wk. kepek Bid. Kurikulum
4	Sahara aini, Spd.	Bendahara
5	Juairiah, Spd.(pel)	Bendahara
6	M. Noviansyah Dp, S.pd.	Guru BK/Pembina Osis
7	Efitari, S.pd	Pembina UKS
8	Taty Sumiati	Pel perpustakaan
9	Destri Lusiana S.pd	Guru

10	Angga Tiara Pramudita, M.pd	Guru
11	Mita Afria Deni, S.pd	Guru
12	Dwi Pratiwi, S.pd	Guru
13	Sugiana, S.pd	Guru
14	Tegu Wiyono, S.pd	Guru
15	Ivan Yulietni, S.Ag, M.pd	Guru
16	Taufik Ramadhon, S.com	Pelaksanaan perpustakaan
17	Rahma, S.com	Guru

4.2 Persiapan penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melihat situasi lapangan penelitian guna untuk mempertimbangkan kembali mengenai subjek penelitian. adapun instrument yang digunakan peneliti ialah berupa panduan, wawancara dan dokumentasi yang dibuat dengan aspek-aspek dan landasan teori-teori terkait Perilaku pacaran pada siswa sekolah menengah pertama (SMP) Srijaya Negara kota Palembang

Selanjutnya meminta izin kepada subjek yang bersangkutan, yaitu YN, K, dan MA izin yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk meminta kesedian yang menjadi subjek penelitian agar bisa melakukan wawancara dan observasi dengan tujuan mendapatkan data dalam pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan izin tersebut, maka subjek memberi izin kepada peneliti dengan menunjukkan kesediannya tanpa syarat dan sebagai bukti subjek memberikan kesediaannya

dalam bentuk pernyataan yang disetujui oleh subjek tersebut. setelah mendapatkan izin tersebut maka peneliti pada tanggal kegiatan penelitian dan pengambilan data secara langsung dimulai.

4.3 Pelaksanaan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ada tiga, ketiga tiga subjek terlihat sehat, aktif berkomunikasi dengan peneliti, serta memiliki pengetahuan yang memadai. Proses pengambilan data penelitian tersebut tergantung situasi dilapangan, dengan melihat-lihat kondisi subjek penelitian yang sedang santai, tidak sibuk dan tidak ada kegiatan, pengambilan data wawancara dilakukan diatas jadwal yang telah disepakati antara penelitian dengan subjek. Proses pengambilan penelitian pada pagi hari dan sore hari dari pukul 08:00-12.00 WIB.

Tabel 2
Jadwal pengambilan Data Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Pukul	Lokasi	Keterangan
1	Sabtu/ 19 Januari 2019	08:00 WIB	Disekolahan	Observasi

2	Sabtu/ 19 Januari 2019	08:45 WIB	Didepan Kantor Samping Pagar	Observasi
3	Sabtu/ 19 Januari 2019	09:00 WIB	Dilapangan Sekolah	Observasi
4	Sabtu / 19 Januari 2019	09:50 WIB	Didalam kelas	Wawancara awal dengan Subjek YN
5	Sabtu /19 Januari 2019	08:45 WIB	Didepan Kantor Samping Pagar	Wawancara awal dengan Subjek K
6	Sabtu / 19 Januari 2019	09:00 WIB	Ditangga Depan Kelas	Wawancara awal dengan subjek MA
7	Jumat /22 Februari	10:00	Di kelas	Wawancara ke dua dengan subjek YN
8	Sabtu /23 Februari 2019	9:30	Depan kantor	Wawancara kedua dengan subjek K

9	Sabtu/23 Februari 2019	10:15	Depan kelas	Wawancara kedua dengan subjek MA
---	------------------------------	-------	-------------	-------------------------------------------

4.3.1 Tahap Pengolahan Data

Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Subjek yang diteliti merupakan siswa sekolah menengah pertama (SMP) Srijaya Negara kota Palembang, proses pengambilan data ketika subjek sedang santai/tidak ada kegiatan. Tahap-tahap penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Meminta persetujuan kepada subjek sebagai bentuk kesediaan subjek untuk observasi dan wawancara demi memenuhi kebutuhan data yang akan diambil
- b. Membangun hubungan baik atau *rapport* kepada subjek
- c. Mempersiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara
- d. Mengatur janji kepada subjek untuk melakukan wawancara
- e. Merahasiakan data yang diperoleh pada saat penelitian sehingga kerahasiaan atau privasi subjek dapat dijaga.
- f. Melindungi hak-hak pribadi subjek seperti keinginannya agar pengalaman-pengalaman tidak disebarluaskan kepada pihak-lain yang tidak berkepentingan

4.4 Hasil Temuan Penelitian

4.4.1 Hasil Observasi

Tema-tema tentang Perilaku Pacaran pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Srijaya Negara kota Palembang yang dibahas pada bab ini merupakan hasil analisis pada setiap subjek penelitian serta hasil observasi. Tema-tema tersebut akan disajikan sesuai dengan pengalaman subjek satu persatu yang kemudian akan ada beberapa perbandingan data melalui jawaban subjek penelitian pihak satu dan subjek penelitian pihak kedua, serta berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti.

Berdasarkan wawancara dengan subjek, diperoleh beberapa tema yang mengarah pada jawaban atas pertanyaan penelitian yang akan diuraikan secara sistematis. Tema-tema tersebut mengisi jawaban atas pertanyaan mengenai Perilaku Pacaran Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Srijaya Negara kota Palembang. Keseluruhannya merupakan pandangan dari pengalaman subjek dalam penelitian ini diantaranya : YN, K, MA. Berikut adalah hasil observasi, wawancara dan analisa yang diuraikan berdasarkan sudut pandang subjek.

a. Subjek YN

Subjek yang berinisial YN adalah seorang perempuan berusia 15 tahun, kelas 9B, tinggal dengan bibiknya di pakjo yaitu waitam, anak kedua dari tiga saudara. Pada saat wawancara subjek memakai baju seragam sekolah yang berwarna coklat, anrok pendek coklat, rambut pendek di jepit, perawakan tubuh subjek tinggi 150cm, berat badan 39kg, warna kulit sawo matang bentuk wajah bulat dan penampilan sopan.

Komunikasi subjek sangat santai, dan menjawab apa adanya sesuai dengan pandangan subjek subjek merupakan orang yang banyak berbicara dengan lingkungan sekitarnya subjek juga orang yang selalu tersenyum dan ramah saat di berikan pertanyaan dalam wawancara sehingga peneliti tidak begitu susah untuk menggali apa-apa yang ingin di teliti oleh peneliti.

Wawancara dilakukan disekolahan subjek, wawancara dilakukan ketika jam istirahat subjek memiliki waktu luang dan tidak sibuk.

b. Subjek K

Subjek yang berinisial K adalah seorang laki-laki berusia 13 tahun, kelas 8B, tinggal di Palembang dengan orang tua yaitu di jalan macan lindungan lorong tegal lima, anak kedua dari tiga saudara. Pada saat wawancara subjek mengenakan baju pramuka berwarna coklat, celana coklat dan subjek juga memakai topi dan jam tangan, perawakan tubuh subjek kurus tinggi 157cm, berat badan 45kg, warna kulit putih bentuk wajah lonjong, rambut botak dan penampilan sopan, Komunikasi subjek sangat santai, dan menjawab apa adanya sesuai dengan pandangan subjek subjek merupakan orang yang banyak berbicara dengan lingkungan sekitarnya subjek juga orang yang selalu tersenyum dan ramah saat di berikan pertanyaan subjek sedikit malu-malu, dalam wawancara sehingga peneliti tidak begitu susah untuk menggali apa-apa yang ingin di teliti oleh peneliti.

Wawancara dilakukan subjek disekolahan didepan kantor, wawancara dilakukan ketika subjek memiliki waktu luang dan tidak sibuk.

c. Subjek MA

Subjek yang berinisial MA adalah seorang laki-laki berusia 13 tahun, kelas 8A, tinggal di Palembang dengan orang tua yaitu di jalan macan lindungan, anak kedua dari empat saudara. Pada saat wawancara subjek mengenakan baju olahraga berwarna biru kuning dengan celana warna hitam kuning, perawakan tubuh subjek kurus tinggi 155cm, berat badan 35kg, warna kulit sawo matang bentuk wajah sedikit bulat, rambut lurus hitam dan penampilan sopan, Komunikasi subjek sangat santai, dan menjawab apa adanya sesuai dengan pandangan subjek subjek merupakan orang yang banyak berbicara dengan lingkungan sekitarnya subjek juga orang yang selalu tersenyum dan ramah saat di berikan pertanyaan subjek sedikit bingung tetapi subjek lancar menjawab dalam wawancara sehingga peneliti tidak begitu susah untuk menggali apa-apa yang ingin di teliti oleh peneliti.

Wawancara dilakukan subjek disekolahan didepan kelas, wawancara dilakukan ketika jam istirahat subjek memiliki waktu luang dan tidak sibuk.

4.4.2 Hasil penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan pada ketiga subjek yaitu siswa sekolah menengah pertama SMP srijaya Negara kota Palembang kelas 8 dan 9 ditemukan tema-tema yang peneliti rangkum menjadi sebagai berikut:

Tema 1:Latar Belakang Subjek

a. Subjek YN

Ungkapan subjek tentang latar belakang subjek adalah subjek yang berinisial YN ini merupakan siswa perempuan yang berumur 15 tahun yang bersekolah di SMP

Srijaya Negara yaitu kelas 9B subjek ini merupakan anak kedua dari tiga bersaudara subjek di Palembang ini tinggal bersama bibiknya untuk bersekolah di Palembang. seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Nama aku YN yuk (S1/W1:7), Umur aku 15 tahun yuk (S1/W1:11), Kelas Sembilan B yuk (S1/W1:13), Aku tinggal samo bibik di pakjo yuk di waitam (S1/W1:27), Aku anak kedua dari tigo saudarah yuk(S1/W1:36), Iyo yuk ado saudara 2 cewek 1 cowok kami (S1/W2:230)

b. Subjek K

Ungkapan subjek tentang latar belakang subjek yaitu subjek yang berinisial K ini adalah siswa lai-laki yang berumur 13 tahun yaitu kelas 8b yang bersekolah di SMP Srijaya Negara subjek merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara subjek tinggal di Palembang ini bersama orang tua kandungnya yaitu di jalan macan lindungan di lorong tegal lima. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Namaku K (S2/W1:10), 13 tahun (S2/W1:12), kelas 8B (S2/W1:14), Anak ke dua dari tiga bersaudara (S2/W1:16), Emm di macan lindungan lorong tegal lima (S2/W1:20), Samo orang tua ayah ibu rumah sendiri (S2/W1:22), Iyoo yuk aku ado kakak jadi cowok 2 cewek 1(S2/W2:142)

c. Subjek MA

Ungkapan subjek tentang latar belakang subjek yaitu subjek yang berinisial MA ini adalah siswa laki-laki yang berusia 13 tahun yaitu kelas 8A yang bersekolah di SMP Srijaya Negara subjek juga merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara yang beralamatkan di jalan macan lindungan

yang tinggal bersama kedua orang tuanya. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Namaku MA (S3/W1:10), 13 tahun (S3/W1:13), kelas 8A yuk (S3/W1:15), Anak ke dua dari empat bersaudara (S3/W1:19), di jalan macan lindungan (S3/W1:21), tinggal dengan orang tua (S3/W1:24)"

Tema 2: Pandangan Subjek Tentang Pacaran

a. Subjek YN

Dari ungkapan subjek mengenai pandangan tentang pacaran adalah subjek yang berinisial YN menceritakan pacaran itu menurut subjek adalah atas dasar suka sama suka dari kedua-duanya kalau keduanya tidak saling suka mana bisa menjalin suatu hubungan dan saling percaya terhadap pasangan dan menurut subjek juga bahwasannya selama pacaran itu pasti ada putus nyambungan dan bertengkar karena ada kecemburuan dari salah satu subjek subjek sendiri menceritakan bahwasanya pacaran itu adalah untuk menyemangati, mengasih perhatian dll. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Emm iyo yuk lah ado sebenarnya aku (S1/W1:41), kurang lebih 7 bulan yuk sudah (S1/W1:54), Yoo menurut aku yuk pacaran itu atas dasar galak samo galak lah men salah satu dak galak dak mungkin jadian kami yuk intinya saling percayo (S1/W1:58), Yoo biaso lah yuk namonyo pacaran pasti ado bebalah, putus nyambung kami beduo nih (S1/W1:68), Yo biaso lah cemburu men dio dekat dengan betino lain yang lebih cantik atau chatan samo cwek lain yuk (S1/W1:72), Yoo yang aku

rasoke saat itu senang yuk akhirnya ando cowok, ado yang nyemangati, ado yang ngasih perhatian, ado yang ngater jemput pas balek pegi sekolah yuk hehe (S1/W1:77), Yoo nyemangati kalu ado PR yoo di surunyo gawekelah dak usah males-malesan katonyo men dak ngerti tanyo dengan dio agek dio bantu kalu perhatian dio ngechat lah makan blum jago kesehatan jangat terlalu capek kato nyo(S1/W1:83), Iyoo kareno kan biar ado yang nyemangati yuk (S1/W2:235)

b. Subjek K

Ungkapan subjek mengenai pandangan subjek tentang pacaran adalah subjek yang berinisial K ini menceritakan bahwasanya subjek sudah berpacaran sudah lima bulan pacaran menurut subjek pacaran itu sepasang kekasih yang saling menyayangi dan saling mengerti terhadap pasangannya, subjek juga bilang kalau pacaran sekarang biasa-biasa saja karena subjek sebelumnya sudah perna pacaran pada saat kelas tujuh SMP, subjek juga bilang kalau pacaran itu pasti ada putus nyambungnya tapi tidak terlalu lama tergantung bagaimana cara pasangannya menyikapi permasalahan. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Hehe sudah (S2/W1:36), Limo bulan (S2/W1:38), Yo pacaran itu yuk sepasang kekasih yang saling menyayangi dan saling mengerti terhadap pasangannya (S2/W1:45), yo biaso-biaso be, senang karena aku juga sudah perna pacaran yuk jadi biaso be kalu pacaran sekarang (S2/W1:55), Sudah kelas tujuh waktu itu(S2/W1:42), Yo yukkalau soal putus nyambung

tuh pasti ado nama nyo juga masih pacaran yuk pasti ado raso cemburuan tapi biasonyo bentar be bebalahnyo tuh dak sampai lamo kalu aku lah merajok pasti dio membujuk aku ngajak makan dak tuh d ajak jalan hehe (S2/W1:89), Yang ku omongi waktu itu lah yuk sepasang kekasih yang saling mencintai dan menyayangi dan pengertian (S2/W2:146), Yo pengen be yuk biar ado yang memperhatikan (S2/W2:151)

c. Subjek MA

Ungkapan subjek mengenai pandangan subjek tentang pacaran adalah subjek yang berinisial MA menceritakan bahwasanya subjek sudah berpacaran sudah berjalan lima bulan pacaran menurut subjek adalah sebuah perasaan dari masing-masing kekasih yang saling mencintai, subjek juga pernah putus gara-gara ada yang tidak saling percaya, saat pertama kali pacaran subjek merasa bahagia, senang saat bersama pacar, subjek juga memberikan tips pacaran itu harus saling jaga perasaan dan tidak curigaan sama pasangan. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Sudah(S3/W1:40), Baru lima bulan yuk (S3/W1:42), Pacaran adalah sebuah perasaan dari masing-masing kekasih yang saling mencintai (S3/W1:55), Gara-gara ada yang tidak saling percaya(S3/W1:66), Senang, romantis, bahagia saat bersama pacar, palengan kalau lagi beduo be kami makan bareng dikantin (S3/W1:96), Iyo palengan jaga perasaan, tidak bercurigaan terhadap pasangan (S3/W1:115), Iyoo perasaan sepasang kekasih yang saling mencintai (S3/W3:175)

Tema 3:Aktivitas Yang Dilakukan Subjek Bersama Pacar

a. Subjek YN

Dari ungkapan subjek tentang aktivitas yang dilakukan subjek bersama pacar adalah yang sering dilakukan subjek saat bersama pacar yaitu duduk-duduk berduaan, pegangan tangan dan saat punya uang mereka makan bareng dan nonton di bioskop bersama subjek pacaran kurang lebih sudah tujuh bulan subjek juga mengatakan kalau ingin ketemu untuk jalan itu seminggu satu kali tapi subjek sudah sering ketemu disekolah dengan pacaranya dan sering juga di antar jemput sama pacaranya seperti dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

"Iyoo cak itu lah yuk kalu disekolah sering ketemu pas di jam istirahat nak makan(S1/W1:48), Katek yuk palengan duduk-duduk be daktu makan dikantin kami beduo (S1/W1:51), Iyoo katek yuk palengan men ketemu duduk-duduk be beduo dekatan yuk pegangan tangan dikit samo kalu dio ado duit makan kami beduo dak tuh nonton bioskop (S1/W1:105,kalu ketemu untuk jalan yuk misalno nak pegi nonton seminggu sekali nah men di sekolahan sering kami ketemu beduo yuk mano pulok dio kan galak anter jemput aku juga (S1/W1:110), Yooo agek yuk misalno men dio ngajak jalan yoo aku ngomong agek aku nk nyelesaike tugas aku dulu samo bantu bibik aku dulu di rumah (S1/W1:170), Apo yuk ee makan nonton, yoo jalan bareng ohh yo samo gaweke tugas bareng kalau ado waktu (S1/W2:251)

b. Subjek K

Dari ungkapan subjek tentang aktivitas yang dilakukan subjek bersama pacar bahwasannya subjek bilang kalau mereka sering makan bareng dan ketemu di kantin sekolah hampir setiap hari dan subjek juga bilang kalau seandainya mau ketemu untuk jalan berdua misalnya mau nonton atau jalan kemana mereka palingan jalanya satu minggu sekali subjek juga bilang palingan kalau ketemu itu ngobrol-ngobrol, tukar pendapat, makan dll. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Yoo biasanyo ketemuan dikantin sambil makan (S2/W1:64), Enam hari (S2/W1:69), Iya yuk kalau ketemu disekolah itu enam hari tapi kalau ketemu nak nonton tau nak pegi palengan satu kali seminggu (S2/W1:71) Cerita ngobrol-ngobrol, tukar pendapat cak itu lah yuk, makan bareng (S2/W1:76), Iyoo ekut-ekut bae terserah nak kemano dio ngajak (S2/W1:113), Itu lah yuk makan, nonton ohh yo jalan kami galak yuk men hari minggu galak ke KI kami (S2/W2:155), Iyo itu lah cerito-cerito (S2/W2:159)

c. Subjek MA

Dari ungkapan subjek tentang aktivitas yang dilakukan subjek bersama pacar bahwasannya subjek merasa bahagia saat bersama pacar, dan subjek juga bilang kalau mereka ketemu itu palingan makan bareng dikantin, subjek juga bilang kalau ketemu dalam satu minggu itu lima kali karena mereka lebih sering ketemu di sekolah tapi subjek bilang kalau mau ketemu untuk jalan, menonton berdua mereka dalam satu minggu itu dua

kali ketemunya. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Senang, romantis, bahagia saat bersama pacar, palengan kalau lagi beduo be kami makan bareng dikantin (S3/W1:96), dalam satu minggu itu paling idak lima kali kami ketemu karna disekolah jadi lebih sering ketemunya (S3/W1:104), Iyo ayok kito jalan bareng tidak masalah malahan senang yuk (S3/W1:119), Yoo kalu ketemu untuk jalan dalam seminggu tuh duo kali yuk itupun palengan makan samo nonton be (S3/W1:123), Yoo palengan makan, nonton samo jalan yuk men lebur (S3/W3:179),KI samo IP (S3/W3:182)

Tema 4:Prestasi subjek disekolah

a. Subjek YN

Dari ungkapan subjek tentang prestasin yang di dapat di sekolah bahwasanya subjek yang berinisial YN merasa ada sedikit perubahan Selama berpacaran sekarang subjek bilang dari yang kemarin males untuk belajar sekarang lebih rajin untuk mengerjakan tugas dan mendapatkan peringkat. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Iyoo ado yuk dikit dari yang aku kemaren galak males gaweke tugas sekarang rajin lumayan sekarang ado kemajuan hehe prestasinyo tuh iyo itu tadi pacak membagi waktu samo dapat peringkat dari aku yang dak perna dapat peringkat sekarang ado (S1/W1:175), Kalau prestasi yuk aku idak masuk tiga besar tapi jadi lah aku peringkat 8 dari

*yang aku dulu males sekarang agak rajen yuk
(S1/W2:256)*

b. Subjek K

Dari ungkap subjek tentang prestasi yang didapat disekolah subjek yang berinisial K ini menyatakan bahwa subjek tidak mempunyai prestasi subjek bilang yang penting senang saja selama pacaran. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

*"Tidak ada yuk yang penting senang be
(S2/W1:86), Iyo yuk waktu itu ado prestasi nah sekarang
nih menurun sejak pacaran jadi aku galak males gaweke
tugas (S2/W2:163), Aku kemaren tuh peringkat 5 yuk tapi
sekarang menurun (S2/W2:167), Yo itu tadi yuk males
(S2/W2:170)*

c. Subjek MA

Dari ungkapan subjek tentang prestasi yang didapat disekolah subjek yang berinisial MA ini menyatakan bahwasanya subjek mendapatkan prestasi disekolah yaitu peringkat satu disekolah dan subjek juga bisa membagi waktu sekolah dengan pacarnya karena subjek bilang dia pacaran tidak mengganggu prestasinya. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

*"Prestasi (S3/W1:75), Iyoo yuk ado juara satu
dikelas(S3/W1:78), Idak jikalau waktunya belajar
ya belajar yoo itu klau lagi bercerita bareng yoo baru
cerita bareng (S3/W1:84)*

Tema 5:Kegiatan subjek di sekolah

a. Subjek YN

Ungkapan subjek tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah dan diluar sekolah subjek yang berinisial YN

menyatakan bahwasannya kegiatan subjek di sekolah yaitu subjek ikut ekstra kulukuler, pramuka, sama paskibra. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Kegiatan aku di sekolah yuk aku ikut eskul, pramuka, samo paskib (S1/W1:146)

b. Subjek K

Ungkapan subjek tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah subjek yang berinisial K menyatakan bahwasannya kegiatan subjek di sekolah yaitu subjek ikut ekstra kulukuler kadang-kadang, pramuka, sama paskibra. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Pramuka, eskul kadang, paskib sudah paskib (S2/W1:31), Yang dilakuke disekolah tuh maen basket, putsal samo olaraga men disekolah yuk (S2/W2:173),Ini yuk kami tuh kalau hari sabtu galak latihan untuk naikan bendera samo buat kesenian cak buat prakarya itu (S2/W2:265)

c. Subjek MA

Ungkapan subjek tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah subjek yang berinisial MA menyatakan bahwasannya kegiatan subjek di sekolah yaitu subjek ikut pramuka, basket, dan kegiatan osis. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Kegiatan yang diikuti disekolah pramuka, basket dan kegiatan osis (S3/W1:33), Kegiatan di sekolah tuh yuk basket,osis samo ado cak kerajinan tangan disekolah samo olaraga itu be (S3/W3:185)

Tema 6: Rasa takut subjek kepada orang tua & guru di sekolah

a. Subjek YN

Ungkapan subjek tentang ketakutan akan ketahuan orang tua dan gurunya kalau subjek sedang pacaran subjek yang berinisial YN ini menyatakan bahwa mereka pacaran karna diam-diam kalau sampai ketahuan subjek pasti di marahin orang tuanya karena subjek pacaran ini di sebabkan gengsi dengan teman-temannya yang sudah memilikik pacara. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Idak tau yuk aku nih diam-diam be pacaran men dio tau pasti keno marah yuk aku pacak-pacak aku di berentike sekolah (S1/W1:132), Hehe iyo gengsi lah yuk dengan kawan aku mereka galak jalan madai aku dak (S1/W1:136), Emm di jalan yuk ketemuan nyo agak jauh dari rumah bibik ku yuk jadi kami ketemuannyo aku jalan bentar dulu kedepan olehnyo rumah bibik aku di belakang nah kalu nak (S1/W1:140), Dak tau aku yuk dio dak ngomong dengan aku jgo dak perna kerumahnyo (S1/W1:151), Ado yang tau yuk ado yang idak diam-diam be men ketahuan takut agek keno marah yuk di laporke dengan wong tua hehe (S1/W1:157), Yoo men takut tuh ado yuk aman aku ketahuan bibik aku pacaran keno marah lah yang pasti (S1/W2:271), Yoo nak di apoke lagi yuk men lah ke tahuaan itu lah potos palengan (S1/W2:277)

b. Subjek K

Ungkapan subjek tentang rasa takut terhadap orang tua dan gurunya kalau seandainya ketahuan mereka berpacaran disekolah subjek bilang kalau orang tuanya tau karna subjek sering menjemput pacaranya dirumah jadi subjek merasa orang tuanya sudah tau kalau subjek

pacaran dan subjek juga bilang kalau ada guru yang tau ada juga yang tidak tau intinya kata subjek diam-diam saja selagi tidak ketahuan dan subjek juga bilang kalau mereka nya pas dikantin mau makan. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Tau orang tua (S2/W1:102), Iyoo cak itu lah yuk tapi yang pasti mereka tau aku galak ngajak cewek kerumah setuju be merekatapi ingat kato mereka sekolah nomor satu men cak kawan bae boleh (S2/W1:104), Iyo ado yang tau ado yang idak guru disini ya diam-diam be yuk aku selagi dak ketahuan (S2/W1:109), Yoo biasonyo ketemuan dikantin sambil makan (S2/W1:64), Iyoo rasa takut tuh pasti ado yuk namonyo jugo diam-diam kami nih pacaran yo tapi selagi dak ketahuan yo biaso be (S2/W2:182), Iyo lh yuk (S2/W2:188), Yo agek aku dimarahi lah yuk malu aku dengan kawan-kawan aku haha (S2/W2:191)

c. Subjek MA

Ungkapan subjek tentang rasa takut terhadap orang tua dan gurunya kalau seandainya mereka ketahuan pacaran disekolah subjek juga bilang kalau orang tuanya tidak tau kalau subjek berpacaran karena subjek diam-diam kalau ketahuan pasti subjek dimarahin orang tuanya karena subjek masih sekolah, subjek juga bilang kalau ada salah satu guru disekolahnya yang tau yaitu guru BK dan kata subjek juga larangan dari sekolah tidak ada. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Iyo ada yang tau samo ado yg idak (S3/W1:127), Saya karna saya diam-diam hehe kalau saya ketahuan pacaran pasti saya di marahin

oleh orang tua yuk (S3/W1:129), Perna sih yuk curhat dengan guru BK bae cuma kato guru bk jangan pacaran dulu karno aku masih sekolah jadi katonyo sekolah lah dulu (S3/W1:132), Iyoo yuk guru BK be yang tau (S3/W1:137), Katek yuk caknyo biaso be (S3/W1:140), Yo adolah yuk takut tuh apo lagi aku yuk orang tua dak tau men aku pacaran pasti keno marah aku yuk pacak di berentike sekolah agek aku (S3/W3:191), Yoo cemas yuk (S3/W3:196)

Tema 7: Secara fisik Yang disukai subjek dari pasangan

a. Subjek YN

Dari ungkapan subjek tentang secara fisik yang disukai dari pasangan masing-masing adalah subjek merasa bahwa pacarnya itu secara fisik menurut subjek ganteng hidung mancung dan saat berbicara itu mereka merasa nyaman satu sama lain. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Yoo kalu menurut aku yuk dio ganteng edung mancung manis pulok hehe nah saat aku ngobrol samo dio tuh nyambung cak semasoan itu men lagi cerito, samo baik jugo dio yuk (S1/W1:90)

b. Subjek K

Dari ungkapan subjek tentang fisik yang disukai dari pasangan masing-masing adalah subjek merasa bahwasannya pacarnya itu cantik, pintar, baik dan penyabar. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Cantik samo pintar, baik, dan penyabar (S2/W1:49)

c. Subjek MA

Dari ungkapan subjek tentang fisik yang di sukai dari pasangan masing-masing adalah subjek tidak melihat pasangannya itu secara fisik tapi subjek melihat dari kasih sayang yang di berikan subjek kepada pasangannya. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Saya tidak melihat dari fisiknya tapi saya melihat kasih sayangnya kepada saya karena orangnya baik (S3/W1:101)

Tema 8: Yang mendorong subjek untuk pacaran

a. Subjek YN

Dari ungkapan subjek tentang dorongan subjek untuk berpacaran yang berinisial YN yaitu atas keinginan diri sendiri dan ikut-ikutan teman karena subjek gengsi dengan teman-temannya yang sudah memiliki pacar. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Iyo yuk dari aku dewek tapi ado jugo ekut kawanlah gengsi yuk kawan aku ado cowok madai aku dak katek mano pulok aku dengan cowok aku sekarang samo-samo galak kami (S1/W1:120), Oh berarti kamu nih pacaran karno gengsi karno kawan kamu ado cowok galo yo (S1/W1:124), Iyo cak itu lh yuk kiro-kiro (S1/W1:126), Berarti sebelumnyo adek nih sudah perna pacaran yoo (S1/W1:127), Iyo yuk perna waktu itu hehe (S1/W1:129)

b. Subjek K

Dari ungkapan subjek tentang dorongan untuk berpacaran yang berinisial K yaitu atas dasar keinginan

sendiri biar ada yang memperhatikannya. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Keinginan sendiri aku pacaran biar ado yang nyemangati dan memperhatikan aku (S2/W1:81)

c. Subjek MA

Dari ungkapan subjek tentang dorongan atau keinginan untuk pacaran subjek yang berinisial MA yaitu atas dari keinginan sendiri. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Dari keinginan sendiri yuk aku pacaran biar semangat bersekolah (S3/W1:45), Biar ado yang nyemangati samo memperhatikan (S3/W2:203)

Tema 9: Manfaat Positif dan Negatif subjek Pacaran

a. Subjek YN

Dari ungkapan subjek tentang manfaat positif dan negatif selama pacaran subjek yang berinisial YN merasa tambah rajin dalam mengerjakan tugas di sekolah dan besemangat saat ketemu pacara subjek juga bilang kalau manfaat negatifnya subjek jadi jarang membantuh bibiknya waktu habis terbuang untuk chatingan sama pacar dan subjek juga merasa ada kemajuan dalam prestasinya yang kemaren malas mengerjakan tugas sekarang jadi rajin. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Yoo kalu manfaat positif nyo yuk aku tambah rajen sekolah, bersemangat gaweke tugas, semangat juga men ketemu dio heheNah men manfaat negatifnyo jadi jarang galak bantu bibik, waktu habis tebuang be men lagi chatan samo dio,samo duit bekurang untuk beli pulsa yuk (S1/W1:163)

b. Subjek K

Dari ungkapan subjek tentang manfaat positif dan negatif selama pacaran adalah subjek yang berinisial K ini merasa tambah semangat belajar dan kalau ada PR langsung dikerjakan karena subjek merasa malu kalau tidak bisa menjawab seandainya di suru gurunya maju kedepan subjek merasa malu karena nanti dikasih tahu teman nya kepada pacarnya kalau subjek tidak bisa menjawab, dan subjek juga bilang manfaat negatifnya tuh subjek sering tidur malam karena chatangan dan berkurangnya uang jajan untuk beli pulsa, subjek tidak memiliki prestasi selama pacaran yang penting senang kata subjek. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

*"Kalau yang positif tuh jadi semangat belajar yuk kalau ada PR dikerjake karno malu aku men dak biso jawab misalnya di suruh guru agek di jingoknyo aku tau kawannyo ngasih tau men aku dak biso jawab hee manfaat negatifnyo tuh tedok tuh malam karno galak chatan WA samo dio samo ngeluarke duit untuk beli pulsa jadi duit jajan berkurang yuk
(S2/W1:122)*

c. **Subjek MA**

Dari ungkapan subjek tentang manfaat positif dan negatif selama pacaran subjek yang berinisial MA merasa lebih bersemangat untuk datang kesekolah karena ada yang memperhatikan dan mengechat subjek kalau seandainya ada tugas dari sekolah dan kalau manfaat negatifnya subjek sering telat datang kesekolah karena subjek sering chatangan sampai larut malam jadi subjek sering bangun kesiangan dan telat datang kesekolah, dan subjek juga selama pacaran mendapatkan peringkat satu di kelas, karena subjek bisa membagi waktu sekolah dan

membangi waku sama pacar. Seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

"Manfaat positifnyo tuh yuk semangat saat datang kesekolah ado yang memperhatike ado yang ngechat kalau ado tugas dikasih tau samo tambah rajin kesekolah, kalau manfaat negatifnyo tuh aku galak datang terlambat kesekolah yuk karno galak malam kami chatan jadi kesiangan bangun tulah jadi galak telat kesekolah (S3/W1:144)

4.5 Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana Pacaran pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Srijaya Negara kota Palembang yang berjumlah tiga orang yaitu YN,K dan MA dimana ketiga subjek tersebut merupakan siswa/siswi di SMP Srijaya Negara yaitu kelas VIII dan IX yang berumur 13-15 tahun yang sedang berpacaran yaitu di dalam kelas dan di kantin sekolah.

Ada beberapa aspek untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana pacaran yang di lakukan oleh siswa baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas dapat dilihat dari tema-tema yang muncul pada setiap aspek menjadi beberapa tema.

Aspek yang pertama yaitu nafsu yang di artikan menekankan pada intens perasaan dan keterbangkitan yang muncul dari daya tarik fisik dan daya tarik seksual menjadi beberapa tema. Tema pertama latar belakang subjek, Subjek YN berumur 15 tahun kelas 9B tinggal bersama keluarga di pakjo yaitu waitam. Subjek K berumur 13 tahun kelas 8B tinggal bersama orang tua kandung di

Palembang jln macan lindungan lorong tegal lima, dan subjek MA berumur 13 tahun kelas 8A tinggal bersama orang tua kandung di macan lindungan.

Tema kedua aktivitas yang di lakukan bersama pacar yaitu subjek YN tentang aktivitas yang sering dilakukan subjek saat bersama pacar yaitu duduk-duduk berduaan, pegangan tangan dan saat punya uang mereka makan barang dan menonton bioskop bersama, subjek juga bilang dia pacaran kurang lebih sudah tujuh bulan subjek juga bilang sering juga di antar jemput sama pacaranya, aktivitas yang dilakukan subjek K saat bersama pacar adalah subjek bilang kalau mereka sering makan bareng dan ketemu di kantin sekolah hampir setiap hari dan subjek juga bilang kalau seandainya mau ketemu untuk jalan berduaan misalnya mau nonton atau jalan palingan jalanya satu minggu sekali dan kalau ketemu itu ngobrol-ngobrol, tukar pendapat, dan makan barang.

Kemudia aktivitas yang dilakukan subjek MA bersama pacar adalah subjek merasa bahagia saat bersama pacar, dan subjek juga bilang kalau mereka ketemu itu palingan makan barang di kantin sekolah, subjek juga bilang kalau ketemu dalam satu minggu itu lima kali karena mereka lebih sering ketemu di sekolah tapi kalau mau ketemu untuk jalan, menonton berdua mereka dalam satu minggu itu dua kali ketemunya.

Tema yang ke tiga secara fisik yang di sukai dari pasangan yaitu subjek YN bilang yang di sukai dari pasangan masing-masing adalah subjek merasa bahwa pacarnya itu secara fisik ganteng hidung mancung dan saat berbicara itu mereka merasa nyaman satu sama lain.

Subjek K tentang fisik yang disukai dari pasangan masing-masing adalah subjek merasa pacarnya itu cantik, pintar, baik dan penyabar. Dan subjek MA tentang fisik yang di sukai dari pasangan masing-masing adalah subjek tidak melihat pasangannya itu secara fisik tapi subjek melihat dari kasih sayang yang di berikan subjek kepada pasangannya. Tema ke empat yaitu prestasi yang di dapat subjek selama pacaran, subjek YN tentang prestasi yang di dapat di sekolah adalah subjek merasa ada sedikit perubahan Selama berpacaran sekarang subjek bilang dari yang kemarin malas untuk belajar sekarang lebih rajin untuk mengerjakan tugas dan mendapatkan peringkat.

subjek K tentang prestasi yang di dapat di sekolah subjek menyatakan bahwa subjek tidak mempunyai prestasi di sekolah subjek bilang yang penting senang saja selama pacaran, dan subjek MA bilang tentang prestasi yang di dapat di sekolah adalah subjek mendapatkan prestasi di sekolah yaitu peringkat satu disekolah dan subjek juga bisa membagi waktu sekolah dengan pacarnya karena subjek bilang dia pacaran tidak mengganggu prestasinya.

Aspek yang ke dua yaitu intimasi yang menekankan pada kedekatan perasaan antara dua orang dan kekuatan yang mengingkat mereka untuk bersama. Dan di bagi menjadi beberapa tema yaitu rasa takut subjek kepada orang tua dan guru subjek YN tentang ketakutan akan ketahuan orang tua dan gurunya kalau subjek sedang pacaran karena subjek pacaran diam-diam kalau sampai ketahuan subjek pasti di marahin orang tuanya karena subjek pacaran ini di sebabkan gengsi dengan teman-temannya yang sudah memilikik pacar.

subjek K bilang tentang rasa takut terhadap orang tua dan gurunya kalau seandainya ketahuan mereka berpacaran di sekolah subjek bilang kalau orang tuanya tau karna subjek sering menjemput pacaranya di rumah jadi subjek merasa orang tuanya sudah tau kalau subjek pacaran dan subjek juga bilang kalau ada guru yang tau ada juga yang tidak tau intinya kata subjek diam-diam saja selagi tidak ketahuan dan subjek juga bilang kalau mereka ketemu di kantin mau makan.

kemudian subjek MA tentang rasa takut terhadap orang tua dan gurunya kalau seandainya mereka ketahuan pacaran disekolah subjek juga bilang kalau orang tuanya tidak tau kalau subjek berpacaran karena subjek diam-diam kalau ketahuan pasti subjek dimarahin orang tuanya karena subjek masih sekolah, subjek juga bilang kalau ada salah satu guru disekolahnya yang tau yaitu guru BK dan kata subjek juga larangan dari sekolah tidak ada.

Tema kedua kegiatan yang di lakukan subjek bersama pacar di sekolah yaitu subjek YN tentang kegiatan yang di lakukan di sekolah dan di luar sekolah subjek kegiatan subjek di sekolah yaitu subjek ikut ekstra kulukuler, pramuka, sama paskibra, subjek K tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah yaitu ikut ekstra kulukuler kadang-kadang, pramuka, sama paskibra, kemudia subjek MA subjek tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah subjek yang berinisial MA kegiatan subjek di sekolah yaitu subjek ikut pramuka, basket, dan kegiatan osis.

Tema ke tiga yang mendorong subjek untuk pacaran yaitu subjek YN tentang dorongan subjek untuk berpacaran yaitu atas keinginan diri sendiri dan ikut-ikutan teman karenan subjek gengsi dengan teman-temannya yang sudah

memiliki pacar, Subjek K tentang dorongan untuk berpacaran yaitu atas dasar keinginan sendiri biar ada yang memperhatikannya, kemudian subjek MA tentang dorongan atau keinginan untuk pacaran yaitu atas dari keinginan sendiri.

Kemudia tema ke empat yaitu manfaat positif dan negatif selama pacaran subjek YN bilang tentang manfaat positif dan negatif selama pacaran subjek merasa tambah rajin dalam mengerjakan tugas di sekolah dan besemangat saat ketemu pacar subjek juga bilang kalau manfaat negatifnya subjek jadi jarang membantuh bibiknya waktu habis terbuang untuk chatingan sama pacar dan subjek juga merasa ada kemajuan dalam prestasinya yang kemaren malas mengerjakan tugas sekarang jadi rajin, subjek K subjek tentang manfaat positif dan negatif selama pacaran merasa tambah semangat belajar dan kalau ada PR langsung dikerjakan karena subjek merasa malu kalau tidak bisa menjawab senandainya di suru gurunya maju kedepan subjek merasa malu karena nanati dikasih tahu teman nya kepada pacarnya kalau subjek tindak bisa menjawab.

Dan subjek juga bilang manfatat negatifnya tuh subjek sering tidur malam karena chatingan dan berkurangnya uang jajan untuk beli pulsa, subjek tidak memiliki prestasi selama pacaran yang penting senang kata subjek, kemudia subjek MA bilang manfaat positif dan negatif selama pacaran merasa lebih bersemangat untuk datang kesekolah karena ada yang memperhatikan dan mengechat subjek.

kalau seandainya ada tugas dari sekolah dan kalau manfaat negatifnya subjek sering telat datang kesekolah

karena subjek sering chattingan sampai larut malam jadi subjek sering bangun kesiangan dan telat datang ke sekolah, dan subjek juga selama pacaran mendapatkan peringkat satu di kelas, karena subjek bisa membagi waktu sekolah dan membagi waktu sama pacar.

Berdasarkan tema yang telah diungkapkan ketiga subjek tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek memiliki latar belakang yaitu sebagai seorang siswa atau pelajar di salah satu sekolah swasta yang ada di kota Palembang dan satu dari tiga subjek tersebut tidak tinggal bersama orang tuanya melainkan tinggal bersama bibiknya yang dari sekolah dasar (SD) sudah di titipkan orang tuanya kepada keluarga yang berada di Palembang, dan subjek kedua dan ketiga bilang mereka tinggal bersama orang tua kandung di Palembang.

Menurut Yusuf (2004) ke tiga subjek tersebut merupakan remaja yang berusia 13 sampai 15 tahun yang merupakan masa remaja di mana masa peralihan dari usia anak-anak ke usia remaja kemudian muncul perilaku yang di sebabkan oleh masa peralihan remaja ini dan menimbulkan berbagai keadaan di mana siswa labil dalam mengambil keputusan dan pengendalian emosi, rasa keingintahuan remaja pada hal-hal baru yang belum pernah ditemui sebelumnya kemudian munculnya perilaku-perilaku atau karakter dari diri seorang remaja yaitu perilaku menyimpang yaitu berpacaran di sekolah, di dalam kelas dan di kantin sekolah.

Berdasarkan tema diatas yaitu pandangan subjek tentang perilaku pacaran pada siswa sekolah menengah pertama (SMP) Srijaya Negara kota Palembang bahwasanya ketiga subjek tersebut menceritakan bahwa pacaran itu

adalah sepasang kekasih yang saling percaya, untuk menceritakan keluh kesahnya, bersenang-senang dengan pasangan dan selalu ingin bersama pasangan setiap saat, Menurut Rahman dan Hirmaningsih (1997) Pacaran adalah dorongan seksual dan rasa cinta membuat remaja ingin selalu dekat dengan pacar berdua-duanan dan mengadakan kontak fisik dengan sangpacar, selalu ingin berdua.

Kedekatan fisik maupun kontak fisik yang terjadi antara remaja yang sedang pacaran akan berbeda dengan kedekatan fisik atau kontak antara remaja dengan teman dan keluarga. Kedekatan fisik inilah yang akhirnya akan mengarah pada perilaku seksual

Murut Indra (2004) Pergaulan antara pria dan wanita pada dasarnya dilelehkan pada batas-batas wajar yang tidak membuka peluang untuk terjadinya perbuatan dosa (zina), apa lagi pergaulan dan hubungan itu dalam rangka untuk mencari dan mengenal lebih baik dalam calon pasangan hidupnya. Pacaran dalam rangka berteman guna mengenal karakter dan kepribadian masing-masing secara lebih baik, seperti perintah Allah SWT untuk saling mengenal Al hujurat 49:13 dan perintah Rasul Allah untuk saling menyayangi.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

"Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal, sesungguhnya orang yang paling mulia diantaramu disisi Allah adalah yang paling taqwa.

sesungguhnya allah maha mengetahui lagi maha mengenal'. (Al-Hujurat 49:13)

Tema selanjutnya aktivitas pacaran siswa sekolah menengah pertama (SMP) Srijaya Negara kota Palembang, Menurut Hasim rasa cinta yang diwujudkan dengan mendekatkan dua tubuh dari jenis kelamin yang berbeda menimbulkan perasaan nyaman dan membangunkan berbagai titik rangsangan birahi di setiap bagian tubuh.

Tentu saja remaja tidak boleh terlena setiap saat terhadap titik rangsang berahi yang selalu menyala ketika berdekatan dengan sang kekasih apalagi sampai setiap hari bertemu untuk sekedar saling memandang atau mengobrol bersama pacar. Sebagai contoh sederhana remaja mungkin siap untuk berpacaran, tetapi akankah mereka melangkah lebih jauh ke arah hubungan seksual? Mungkin saja perasaan penasaran dan deg-degan yang menggebu akan menerpa para remaja yang berusaha melakukan eksplorasi atau keinginannya.

Menurut Indra (2004) Allah SWT sebagai sang pencipta manusia ia mengetahui kelebihan dan kelemahan ciptanya dalam masalah seks. Apalagi pada saat pasangan muda mudi berduan memadu kasih, maka pasti ada pihak ketiga yaitu setan. Setan ikut untuk memprovokasi agar remaja yang sedang di mabuk cinta itu kian larut dalam api asmara. Dalam firman Allah yang menegaskan.

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

"Artinya: janganlah engkau dekati zina, sesungguhnya zina itu adalah perbuatan yang rendah dan seburuk-buruk perbuatan" (QS. Al-Isra 17:32)

Tema selanjutnya tentang prestasi siswa sekolah menengah pertama (SMP) Srijaya Negara kota Palembang prestasi belajar siswa harus lah diutamakan dengan adanya prestasi maka disitulah kita melihat siswa itu berhasil atau tidaknya dalam menangkap ilmu yang telah diberikan dari orang tua, lembaga sekolah yaitu guru dll.

Menurut Djamarah (1994) Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut bagi seorang siswa belajar itu suatu kewajiban yang harus dipelajari. Berhasil atau tidak nya seorang anak/siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang di alami siswa tersebut baik secara individu maupun kelompok

Tema selanjutnya adalah kegiatan subjek di sekolah menengah pertama (SMP) Srijaya Negara kota Palembang, kegiatan yang dilakukan subjek di sekolah sangat lah banyak yaitu ketiga subjek ini mengikuti berbagai kegiatan mulai dari ekstrakulukurel, paskibra, basket dll karena ini sangat bagus untuk siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya disini sekolah juga harus mendukung kegiatan atau aktivitas yang positif dan kreatif dalam memberikan dorongan biologis.

Menurut Sardiman (2007) Siswa-siswi sekolah menengah pertama (SMP) atau anak didik adalah salah

satu komponen manusiawi yang menempati posisi mental dalam proses belajar mengajar pada jenjang pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal. Di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin mencapai meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal apa yang diinginkannya.

Tema selanjutnya secara fisik ketiga subjek tersebut menyukai pasangannya itu karena baik, ganteng, cantik, pintar humoris, penyayang, kalau seandainya berbicara itu nyambung satu sama lain dan ada salah satu subjek yang bilang kalau dia tidak menilai pasangannya itu dari fisik melainkan bagaimana pasangannya itu bisamenyayanginya. Menurut Papalia dan mengungkapkan beberapa jenis cinta, salah satunya adalah *infatuation* adalah cinta yang bangkit karna ketertarikan fisik dan dorongan seksual, cinta yang seperti ini yang di alami oleh para remaja.

Penyebab tumbuhnya cinta dikarenakan ketertarikan fisik, remaja perempuan dan laki-laki dahulu sangatlah tabuh tidak sebebaskan sekarang tindak boleh pegangan tangan duduk berdekatan tempat umum, remaja pria tidak bebas berkunjung kerumah remaja perempuan dan jika dilihat pada pergaulan remaja pada saat ini maka sangat berbanding kebalik, pandangan tentang pergaulan remaja laki-laki dan perempuan terutama pada saat pacaran mulai berubah menjadi hal trend dikarenakan semakin berkembangnya zaman dan semakin berkembangnya teknologi informasi dan adanya dukungan dari media massa dan melemahnya pengawasan orang tua dan kontrol dari masyarakat yang sulit untuk membedakan identitas remaja sekarang (dalam Indrayani, 2016)

رُذِينَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنُ الْمَقَابِلِ ﴿١٤﴾

*Artinya: jadikan indah (pandangan) manusia
kecintaan kepada apa-apa yang diinginkan, yaitu cinta
syahwat kepada kaum wanita, harta yang banyak dari jenis
emas, perak kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan
sawah ladang itulah kesenangan hidup didunia dan di sisi
Allah lah tempat nya kembali yang baik (surga): (Q.S Al-
Imran:14)*

Ayat diatas menjelaskan bahwa islam tidak mengenal
cinta sebelum perkawinan apalagi dengan penggambaran
nafsu syahwat diluar garis perkawinan karena dorongan
nafsu syahwat yang telah menjadi naluri manusia sejak
lahir cenderung mengajak kepada perbuatan yang dimurkai
Allah.

Islam mengutamakan cinta sesudah perkawinan
karena cinta yang dibangun dalam perkawinan adalah cinta
yang dijamin Allah SWT. Pacaran dikategorikan sebagai
nafsu syahwat yang tidak dirahmati Allah STW.

Tema selanjutnya menjelaskan tentang manfaat
positif dan negatif selama subjek berpacaran manfaat dan
negatif bagi ketiga subjek itu adalah subjek selama
berpacaran merasa ada perubahan dalam dirinya karena
subjek merasa selama pacaran itu ketiga subjek
bersemangat dalam mengerjakan tugas yang ada
disekolah, semangat untuk ketemu pasangan, ada yang
memperhatikannya dikalah subjek lalai dalam tugas,dan
ada tempat untuk mencurahkan keluh kesah subjek dengan

pasangan. ketiga subjek tersebut prestasinya ada yang baik dan ada yang menurun yang manfaat negatif ketiga subjek ini mereka merasa sering lupa mengerjakan pekerjaan rumah, sering telat kesekolah, males untuk belajar karena sering chtingan sama pacar.

Menurut Robert J, Havighurst menyebutkan bahwa pacaran adalah hubungan antara laki-laki dan perempuan yang diwarnai dengan keintiman dimana keduanya terlibat dalam perasaan cinta dan saling mengakui sebagai pacar serta dapat memenuhi kebutuhan dari kekurangan pasangannya masing-masing. kebutuhan itu meliputi empati, saling mengerti, menyemangati dan menghargai antar pribadi, berbagi rasa suka duka, saling percaya dan setia dalam rangka memilih pasangan hidup (Yulika, Setiawan, 2017).

Berdasarkan ungkapan diatas bahwasanya ketiga subjek tersebut merasa sangat senang dalam berpacaran karena subjek merasa pacaran itu saling menyayangi dan mengasihi bisa memberi semangat dikalah ada masalah bisa di curahkan kepada pasangan dan bisa berduaan sama pasangan.

4.6 Keterbatasan penelitian

Dengan berakhirnya penjelasan uraian diatas maka pada penelitian ini penulis merasa banyak kekurangan baik dari segi penyajian dalam pembahasan, subjek penelitian, dan pengkajian pada teori yang berkaitan. Dari segi subjek penelitian penulis merasa kurang mendalam pengalihan data yang kurang tepat waktunya sehingga penulis kurang mengekspor data mendalam. Oleh sebab itu, penulis berharap kepadapeneliti berikutnya yang akan meneliti,

maka saya berharap agar mengeksplor data dengan membekali diri dengan ilmu yang terkait, memilih Waktu yang tepat, dan kelincahan mengalihkan data tentunya dengan sering latihan sebelum terjun kelapangan.